
PENGARUH PENGETAHUAN KESELAMATAN BERKENDARA TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI PERTAMBANGAN PADA PT KALTIM PRIMA COAL

Komeyni Rusba¹; Ahmad Thariq Azis²; Muhammad Nur³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205
Email: komeyni@uniba-bpn.ac.id¹, ahmadazis57@gmail.com²,
nur.muhamad@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Industri pertambangan merupakan sektor dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi, terutama dalam aktivitas operasional seperti pengangkutan material menggunakan kendaraan berat. Dalam lingkungan pertambangan, pengoperasian kendaraan berat seperti truk dan alat berat lainnya memerlukan pemahaman yang mendalam tentang keselamatan berkendara. Pada kegiatan pertambangan adanya potensi risiko kecelakaan kerja adalah kemungkinan hal yang sering terjadi. Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan mengurangi risiko kecelakaan. PT Kaltim Prima Coal (KPC) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Pekerjaan perusahaan KPC banyak menggunakan alat berat pada kegiatan pertambangan sehingga memiliki potensi kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keselamatan berkendara terhadap standar operasional prosedur di pertambangan pada PT Kaltim Prima Coal. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan *cross sectional study*. Populasinya adalah pengemudi Operator Alat Berat di PT. Kaltim Prima Coal sebanyak 32 orang. Pengambilan data karakteristik sampel, pengetahuan keselamatan berkendara terhadap standar operasional prosedur di pertambangan adapun analisis bivariat menggunakan uji *chi square*, kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan *software* SPSS untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keselamatan berkendara terhadap standar operasional prosedur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan keselamatan kerja terhadap standar operasional prosedur, berdasarkan penelitian diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,027. Karena nilai Asymp. Sig $0,027 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keselamatan berkendara terhadap standar operasional prosedur di pertambangan pada PT Kaltim Prima Coal.

Kata Kunci: Pengetahuan Berkendara, Keselamatan Kerja, SOP, Alat Berat Pertambangan.

ABSTRACT

The mining industry is a sector with a high risk of work accidents, especially in operational activities such as transporting materials using heavy vehicles. In a mining environment, the operation of heavy vehicles such as trucks and other heavy equipment requires a deep understanding of driving safety. In mining activities, the potential risk of work accidents is a possibility that often occurs. Adequate knowledge can improve compliance with Standard Operating Procedures (SOPs) and reduce the risk of accidents. PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a company engaged in the mining sector. The work of KPC companies uses a lot of heavy equipment in mining activities so that it has the potential for work accidents. This study aims to determine the influence of driving safety knowledge on standard operating procedures in mining at PT Kaltim Prima Coal. This type of research is an analytical research with a cross sectional study. The population is Heavy Equipment Operator drivers at PT. East Kalimantan Prima Coal as many as 32 people. Data collection of sample characteristics, driving safety knowledge to standard operating procedures in mining as for bivariate analysis using chi square test, then the data obtained was processed using SPSS software to determine the relationship between driving safety knowledge and standard operating procedures. The results of this study are in line with the research conducted showing that there is a relationship between occupational safety knowledge and standard operating procedures, based on the research the Asymp value was obtained. Sig is 0.027. Because of the value of Asymp. Sig $0.027 < 0.05$, then it can be concluded that there is a significant relationship between driving safety knowledge and standard operating procedures in mining at PT Kaltim Prima Coal.

Keywords: Driving Knowledge, Occupational Safety, SOP, Mining Heavy Equipment.

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan sektor dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi, terutama dalam aktivitas operasional seperti pengangkutan material menggunakan kendaraan berat. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama untuk mencegah kecelakaan dan memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Menurut International Labour Organization (ILO), pengetahuan pekerja tentang K3 sangat penting untuk mengurangi frekuensi kecelakaan kerja (Darma, 2018).

Dalam lingkungan pertambangan, pengoperasian kendaraan berat seperti truk dan alat berat lainnya memerlukan pemahaman yang mendalam tentang keselamatan berkendara. Pada kegiatan pertambangan adanya potensi risiko kecelakaan kerja adalah kemungkinan hal yang sering terjadi. Kecelakaan kerja yang

terjadi baik minor ataupun major merupakan hal yang sangat berdampak bagi perusahaan, pekerja itu sendiri, dan juga masyarakat sekitar (Putrawiyanta & Indriany, 2021). Mitigasi kecelakaan kerja yang perlu dievaluasi adalah faktor-faktor penyebabnya dari berbagai unsur baik lingkungan, mekanis, dan manusia (Dameria, 2019).

Keselamatan kerja yang tidak diprioritaskan mencerminkan lemahnya penerapan budaya K3 di tempat kerja. Hal ini sering terjadi pada tingkat individu, misalnya ketika pekerja mengabaikan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk itu, diperlukan peraturan yang jelas guna menjamin perlindungan bagi tenaga kerja, salah satunya melalui pemahaman dan pelaksanaan prosedur kerja yang sesuai. Data menunjukkan bahwa sekitar 80% hingga 85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan manusia, termasuk di

antaranya karyawan yang enggan mematuhi Standar Operasional Prosedur (Kusmaningrum, 2019).

Menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tahun 2021 tercatat 93 kecelakaan kerja alat berat di sektor pertambangan, terdiri dari 36 kecelakaan ringan, 57 kecelakaan berat, dan 11 kematian akibat kecelakaan kerja. Sedangkan, menurut data dari BPJS Ketenagakerjaan pada sektor pertambangan di tahun 2022 terdapat catatan lebih dari 234.370 kasus kecelakaan kerja, di tahun 2021 terdapat catatan lebih dari 200.000 kasus kecelakaan kerja yang dilaporkan secara keseluruhan (Sultan et al., 2023).

Menurut teori efek domino oleh H.W Heinrich, kecelakaan kerja 88% merupakan hasil dari unsafe action dan 12% unsafe condition. Berdasarkan data statistik di Indonesia, penyebab kecelakaan sebesar 80% kecelakaan akibat dari unsafe action, dan 20% unsafe condition (Irkas et al., 2020). Selain faktor tindakan tidak aman dan lingkungan tidak aman, menurut International Labour Organization faktor kebijakan atau regulasi, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sosialisasi/komunikasi, standar operasional prosedur (SOP), pelatihan, karakteristik individu (jenis kelamin, usia, lama kerja, Pendidikan, shift kerja, jam kerja, kondisi fisik, perilaku, sikap, kemampuan dan keterampilan) dan juga faktor lingkungan kerja (ventilasi, kebisingan, pencahayaan, housekeeping, warna dan label peringatan) juga merupakan penyebab dari terjadinya kecelakaan kerja (ILO, 2020).

Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan mengurangi risiko kecelakaan. Tingginya risiko kecelakaan kerja di area operasional PT Kaltim Prima Coal (KPC) menjadikan lingkungan kerja semakin kompleks dan penuh tantangan. Secara umum, terdapat dua faktor utama penyebab kecelakaan kerja di perusahaan, yaitu tindakan tidak aman (unsafe action) dan kondisi tidak aman (unsafe condition). Kedua faktor ini dapat berdampak pada kelancaran kegiatan

operasional perusahaan (Simanjuntak & Rijal, 2018).

Tindakan tersebut muncul akibat faktor manusia, khususnya dalam hal interaksi antara pekerja dan peralatan kerja. Jika interaksi antara sumber daya manusia dan alat kerja tidak berlangsung secara tepat, maka akan menimbulkan potensi kesalahan yang berujung pada kecelakaan kerja. Kecelakaan cenderung terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian atau ketidakharmonisan antara pekerja, tugas, dan alat yang digunakan. Sebagai contoh, apabila seorang pekerja yang belum memiliki kompetensi diharuskan mengoperasikan alat berat yang membutuhkan keahlian khusus, maka terjadilah ketimpangan dalam interaksi kerja yang meningkatkan risiko kecelakaan.

Di samping itu, penggunaan alat berat di area terbuka serta penerapan sistem kerja bergilir (roster) juga turut memengaruhi tingkat risiko keselamatan kerja di kawasan tambang. Risiko-risiko tersebut sebenarnya dapat diminimalkan melalui pengawasan yang konsisten dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan yang berlaku.

Dalam pembentukan SOP yang berkaitan dengan keselamatan berkendara, manajemen perusahaan juga harus memperhatikan faktor lingkungan, seperti kondisi jalan dan cuaca. Prasodjo & Ikhwan (2024) menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut, beserta kelelahan kerja dan pelanggaran prosedur, menjadi penyebab umum kecelakaan di tempat kerja pertambangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengintegrasikan pengetahuan keselamatan berkendara ke dalam SOP agar semua pegawai memahami dan mematuhi prosedur tersebut dengan baik.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) berkomitmen tinggi terhadap penerapan K3, dengan tujuan utama mencapai "zero accident" di seluruh area operasional. KPC mengadopsi berbagai standar nasional dan internasional, termasuk OHSAS 18000, serta melakukan pelatihan intensif dan audit keselamatan kerja secara rutin. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tantangan dalam meningkatkan kepatuhan

terhadap SOP, khususnya dalam aspek keselamatan berkendara, masih menjadi perhatian hal tersebut berdasarkan hasil observasi awal.

Meskipun pada PT Kaltim Prima Coal telah menerapkan berbagai program K3, terdapat indikasi bahwa pengetahuan pekerja tentang keselamatan berkendara belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan terhadap SOP dan meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Studi oleh (Narulita et al, 2020) menemukan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan keselamatan kerja dengan tingkat kepatuhan terhadap SOP pada pekerja di pertambangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2021 (Arianto, 2021) menyebutkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin positif perilaku yang dilakukan, selain dari pada itu pengemudi dengan pengetahuan keselamatan berkendara rendah memiliki resiko ratio prevalance (RP) 2,14 kali lebih besar menyebabkan keselamatan berkendara tidak aman dibandingkan pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi. Hal ini dikarenakan pengetahuan bermanfaat bagi seseorang dalam memutuskan tindakan yang diambil sehingga akan lebih bijak dalam memutuskan suatu tindakan. Akan tetapi, hal ini tidak mutlak mengingat bahwa masa kerja juga dapat mempengaruhi.

Pengemudi dengan masa kerja baru memiliki resiko ratio prevalance (RP) 1,18 kali lebih besar menyebabkan perilaku keselamatan berkendara tidak aman dibandingkan pengemudi dengan masa kerja yang lama, karena pengalaman seseorang dalam pekerjaannya dan lingkungan pada saat bekerja dipengaruhi oleh masa kerja, seharusnya semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilannya.

Peran manajemen merupakan faktor resiko terjadinya keselamatan berkendara, namun tidak adanya pengaruh yang bermakna dikarenakan peran manajemen dalam hal ini adalah peran atau dukungan dari perusahaan

untuk meningkatkan keselamatan dalam mengemudi pada pengemudi alat berat, sehingga pengemudi yang memiliki dukungan peran manajemen yang baik dari perusahaan memiliki tingkat keselamatan berkendara yang lebih aman.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan terhadap SOP. Semakin baik pengetahuan keselamatan yang dimiliki oleh pekerja, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji pengaruh pengetahuan keselamatan berkendara terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur di lingkungan pertambangan.

Berdasarkan uraian tersebut, serta melihat tingginya risiko kecelakaan kerja di sektor pertambangan dan pentingnya peran pengetahuan keselamatan berkendara dalam penerapan SOP, maka penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keselamatan berkendara terhadap Standar Operasional Prosedur di pertambangan pada PT Kaltim Prima Coal perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan keselamatan berkendara berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan SOP berkendara di lingkungan pertambangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik rancangan cross sectional, yaitu penelitian yang di mana menekankan waktu pengukuran data variabel dependen dan variabel independen, analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran informasi secara analitik dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh antar dua variabel dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Rudini, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di PT Kaltim Prima Coal yang berlokasi di Sangatta, Swarga Bara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada periode Mei 2025

hingga Juli 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah responden sebanyak 32 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu operator alat berat di PT Kaltim Prima Coal. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan, serta melalui penelusuran dokumen, catatan, dan laporan internal perusahaan PT Kaltim Prima Coal yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan sebelum dilakukan analisis. Tahap pertama adalah editing, yaitu pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kesesuaian jawaban kuesioner untuk memastikan tidak terdapat kesalahan atau ketidakkonsistenan data. Tahap berikutnya adalah coding, yaitu pemberian kode atau simbol tertentu pada setiap variabel dan jawaban responden guna memudahkan proses pengolahan data. Selanjutnya dilakukan scoring, yaitu pemberian skor pada setiap jawaban kuesioner sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan. Data yang telah diberi kode dan skor kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik SPSS melalui proses entri data. Tahap akhir pengolahan data adalah tabulasi, yaitu pengelompokan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian untuk memudahkan penyajian dan interpretasi hasil.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi

dan persentase, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Keselamatan Berkendara

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Keselamatan Berkendara

Pengetahuan Keselamatan Berkendara	Frekuensi	Presentase
Baik >80%	22	69%
Cukup 60%-80%	10	31%
Kurang <60%	0	0%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan hasil tabel terhadap variabel pengetahuan keselamatan berkendara, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Dari total 32 responden, sebanyak 22 responden (69%) berada pada kategori pengetahuan baik dengan nilai lebih dari 80%. Sementara itu, sebanyak 10 responden (31%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan rentang nilai 60%–80%. Tidak terdapat responden yang berada pada kategori pengetahuan kurang dengan nilai kurang dari 60%.

Standar Operasional Prosedur

Tabel 2. Distribusi Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur	Frekuensi	Presentase
Sesuai Standar Operasional Prosedur	25	78%
Cukup Sesuai Standar Operasional Prosedur	7	22%
Tidak Sesuai Standar Operasional Prosedur	0	0%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas variabel kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), diperoleh bahwa sebagian besar responden telah menerapkan SOP dengan baik. Dari total 32 responden, sebanyak 25 responden (78%) berada pada kategori sesuai Standar Operasional Prosedur. Selanjutnya, sebanyak 7 responden (22%) berada pada kategori cukup sesuai Standar Operasional Prosedur. Tidak terdapat

responden yang berada pada kategori tidak sesuai Standar Operasional Prosedur.

Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Berkendara Terhadap Standar Operasional Prosedur

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Chi-Square Test

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Sig. (2-sided) Exact Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.443 ^a	1	.020
Likelihood Ratio	7.642	1	.006
Linear-by-Linear Association	5.274	1	.022
N of Valid Cases	32		.027

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai p value, Signifikan sebesar 0,027. Karena nilai Asymp. Sig 0,027 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keselamatan berkendara terhadap standar operasional prosedur di PT. Kaltim Prima Coal”. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pengetahuan keselamatan berkendara mempunyai korelasi dengan standar operasional prosedur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Kaltim Prima Coal, Sangatta, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan keselamatan berkendara karyawan di area pertambangan berada pada kategori baik. Selain itu, tingkat kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) berkendara menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur berkendara telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Hasil uji statistik menggunakan metode Chi-Square menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keselamatan berkendara dengan tingkat kepatuhan terhadap SOP berkendara di area pertambangan PT Kaltim Prima Coal.

DAFTAR PUSTAKA

- An, F., Andika, N., & Basuki, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Rekan Kerja, Dan Penghasilan Terhadap Perilaku Safety Riding Pengemudi Ojek Menara Sunan Kudus. 11(2), 126-134. <https://doi.org/10.46447/Ktj.V11i2.621>
- ANNET, N., & Naranjo, J. (2018). Notoatmodjo, 2018. Applied Microbiology And Biotechnology, 85(1), 2071-2079.
- Arianto, M. E., Saptadi, J. D., & Nurhasanah, A. (2024). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dengan Perilaku Aman. April 2023, 101-109.
- Barros. (2024). Motif Dan Risiko Kecanduan Konsumsi Alkohol Di Kalangan Remaja SMA: Implikasi Untuk Langkah Preventif Dan Intervensi Keperawatan. 5, 121-131.
- Darma, Z. (2018). Studi Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pertambangan Emas Rakyat Di Kenagarian Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung Zhilal Darma Program Studi Strata 1 Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Wisuda Period.
- Darmawan, F. A., & Budi, N. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Resiko Dan Persepsi Pada Driving Task Terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara. *Industrial Engineering Online Journal*, 8(3), 1-7.
- Ghozali Dalam V. Wiratna Suwarjeni. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, Volume 6*(November), 147-157. <https://doi.org/10.31289/Jab.V6i2.3472>
- Heryono, D., Maslina, & Zainul, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Safety Riding

- Pada Remaja Di Sma Negeri 8 Balikpapan. *Identifikasi*, 6(2), 314-320.
- Kusmaningrum 2019. (N.D.). Standar Operasional Prosedur. 8.5.2017, 2003-2005.
- Mali, A., Rusba, K., & Ramdan, M. (2025). Evaluasi Sistem Proteksi Aktif Dan Pasif Sebagai Upaya Penanggulangan Bahaya Kebakaran Pada Gedung PT Angkasa Pura. *IDENTIFIKASI*, 11(2), 277-282.
- Marsanda, M. F., Zainal, I., & Ramdan, M. (2025). Evaluasi Penerapan Sistem Tanggap Darurat Sebagai Kesiapan Langkah Penanggulangan Kebakaran Di Pt Bumi Intan Gemilang. *IDENTIFIKASI*, 11(3), 760-763.
- Nabilla, D. R., & Hasin, A. (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). Nabila, Dian Ratna Hasin Al, 01(06), 58-75. <https://Journal.Uii.Ac.Id/Selma/Article/View/26602%0Ahttps://Journal.UiI.Ac.Id/Selma/Article/Download/26602/14474>
- Narulita. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Sop Pekerja Forklift Sari. 8(April), 1-23.
- Nuraliasari, E., Nandang, N., & Apriani, Z. (2024). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. XYZ - Karawang. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7(5), 1057-1067. <https://Doi.Org/10.31539/Costing.V7I5.11663>
- Puspita, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kerja, Kemampuan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Muslimat Nusantara Utama Kabupaten Malang. *Management And Business Review*, 2(1), 62-70. <https://Doi.Org/10.21067/Mbr.V2i1.4732>
- Rahmawati, F., Nazhifah Suryana, N., Gegerkalong Hilir, J., Parongpong, K., Bandung Barat, K., & Barat, J. (2024). Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Konsistensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur D4 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini (JUMBIDTER)*, 1(3), 2-15. <https://Doi.Org/10.61132/Jumbidter.V1i2.112>
- Ridwansyah, Y. S., & Anggraeni3, 2; Erike. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Rudini, R. (2017). Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif. *Jurnal SAINTEKOM*, 6(2), 53. <https://Doi.Org/10.33020/Saintekom.V6i2.13>
- Salmarita, S., & Yuliani, F. (2023). Implementasi Kebijakan Pertambangan Batubara Di Kota Sawahlunto. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 11-22. <https://Doi.Org/10.55542/Saraqopat.V5i2.671>
- Sari, D. M., & Lestari, F. (2024a). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Klasifikasi Cedera Korban Di Universitas X. 5, 12070-12080.
- Sari, D. M., & Lestari, F. (2024b). LALU LINTAS. 6, 65-75.
- Setiawan, F., Hardiyono, H., & Ramdan, M. (2024). Evaluasi sistem proteksi kebakaran deluge valve di PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, 10(1), 94-98.
- Setyorini, W., Khotimah, S., & Rafi', M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Master Print Pangkalan Bun. *Jurnal Magenta*, 9(2), 45-52.
- Sugiyono, (2019). (2019). Metode Penelitian Kuantitatif.

- Suryani, & Indriyani. (2023). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keselamatan Pelayaran Terhadap Pemenuhan Fasilitas K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Di Atas Kapal. *Marine Science And Technology Journal*, 4(8), 8-12. [Http://E-Journal.Ivet.Ac.Id/Index.Php/Mariste](http://E-Journal.Ivet.Ac.Id/Index.Php/Mariste)
- Sutomo, E., Hardiyono, H., Noeryanto, N., & Ramdan, M. (2023). Evaluasi Sistem Penanggulangan Tanggap Darurat Kebakaran Di PT Ossiana Sakti Ekamaju. *IDENTIFIKASI*, 9(2), 797-801.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Untoro, N. K., & Lestari, D. I. (2024). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Pengendara Ojek Online Di Kota Jakarta. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14, 107-116. [Http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/IndEx.Php/PSKM](http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/IndEx.Php/PSKM)
- Zuchri, F., & Erwandi, D. (2023). Analisis Faktor Manusia Dalam Kecelakaan Tambang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1579-1585. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15696>.